

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI
PADI SAWAH DENGAN SISTEM TANAM PINDAH
(TAPIN) DAN DENGAN SISTEM TABUR BENIH
LANGSUNG (TABELA) DI KECAMATAN JEROWARU
KABUPATEN LOMBOK TIMUR



Oleh :

HELMIANA

NPM : 25981044FP08

Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Serjana Pertanian

Pada

Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

2012

RINGKASAN

Peningkatan produksi pangan khususnya beras dilakukan melalui intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi, dimana peningkatan produksi tersebut bertumpu pada produksi bahan pangan pokok seperti padi atau beras (Anonim, 2010)

Departemen pertanian melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dewasa ini sedang melaksanakan pengkajian sistem usahatani berbasis padi spesifik lokasi, yaitu Sistem Tabur Benih Langsung (TABELA). Sistem Tabur Benih Langsung (TABELA) merupakan penanaman padi yang langsung ditabur dan tanpa dipindahkan ke areal tanam. Sistem Tanam Pindah (TAPIN) merupakan cara tanam padi dengan cara memindahkan tanaman padi dari persemaian yang sudah berumur sekitar 21 hari keareal tanam.

Tujuan Penelitian dari penelitian ini yaitu : 1). Untuk mengetahui biaya dan pendapatan petani pada usahatani padi sawah dengan sistem Tanam Pindah (TAPIN) dan dengan sistem Tabur Benih Langsung (TABELA) di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. 2). Untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani pada usahatani padi sawah dengan sistem Tanam Pindah (TAPIN) dan dengan Sistem Tabur Benih Langsung (TABELA) di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. 3). Untuk mengetahui Kendala-Kendala yang dihadapi petani pada usahatani padi sawah dengan sistem Tanam Pindah (TAPIN) dan dengan sistem Tabur Benih Langsung (TABELA) di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

Biaya yang dikeluarkan petani pada usahatani padi sawah dengan sistem tanam pindah (TAPIN) sebesar Rp. 6.128.498 perluas garapan atau Rp. 12.216.275 perhektar tidak berbedanya bila dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan petani padi sawah dengan sistem tabur benih langsung (TABELA) sebesar Rp. 5.789.738 perluas garapan atau Rp. 12.231.842 perhektar. Pendapatan bersih yang diperoleh petani padi sawah dengan sistem tanam pindah (TAPIN) sebesar Rp. 2.294.369 perluas garapan atau Rp. 4.588.738 Perhektar lebih rendah bila dibandingkan dengan pendapatan bersih yang diterima petani padi sawah dengan sistem tabur benih langsung (TABELA) sebesar Rp. 4.284.312 perluas garapan atau Rp. 9.115.55 perhektar.

kendala-kendala yang dihadapi petani padi sawah dengan sistem tanam pindah (TAPIN) adalah hama seperti wereng, blast, tikus, ulat sedangkan untuk petani padi sawah dengan sistem tabur benih langsung (TABELA) adalah hama seperti wereng, blast, burung.

Dari hasil uji hipotesis, diperoleh t hitung sebesar 2.7177895 dimana t-tabel (0,05) adalah 2.000. Karna t hitung > dari t- tabel (0,05) yaitu 2.7177895 > 2.000 maka hipotesis diterima.

Penulis,